

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Sehubungan dengan pembahasan yang telah dikemukakan di bab-bab sebelumnya, maka penulis mencoba membuat kesimpulan dan saran dari hasil pengembangan sistem yang telah dilakukan.

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil analisis pengaruh kurs terhadap ekspor nonmigas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ekspor nonmigas. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Error Correction Model* diperoleh pengaruh dalam jangka panjang atau jangka pendek dari variabel kurs terhadap ekspor nonmigas tahun 1988-2017. Pada hubungan jangka panjang dan jangka pendek, variabel kurs memberikan pengaruh secara berturut-turut sebesar 1.845431 dan 0,806737. Besar pengaruh tersebut mengindikasikan bahwa ketika terjadi kenaikan sebesar 1% pada variabel kurs, maka nilai dari variabel ekspor nonmigas terjadi kenaikan dalam jangka panjang dan jangka pendek berturut-turut sebesar 1.845431 milyar rupiah dan 0.806737 milyar rupiah.
2. Hasil analisis pengaruh investasi terhadap ekspor nonmigas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ekspor nonmigas. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Error Correction Model* diperoleh pengaruh dalam jangka panjang atau jangka pendek dari variabel investasi terhadap ekspor nonmigas tahun 1988-

2017. Pada hubungan jangka panjang dan jangka pendek, variabel investasi memberikan pengaruh secara berturut-turut sebesar 0.238180 dan 1.301405. Besar pengaruh tersebut mengindikasikan bahwa ketika terjadi kenaikan sebesar 1% pada variabel investasi, maka nilai dari variabel ekspor nonmigas terjadi kenaikan dalam jangka panjang dan jangka pendek berturut-turut sebesar 0.238180 milyar rupiah dan 1.301405 milyar rupiah.

3. Hasil analisis pengaruh inflasi terhadap ekspor nonmigas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap ekspor nonmigas. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Error Correction Model* diperoleh pengaruh dalam jangka panjang atau jangka pendek dari variabel inflasi terhadap ekspor nonmigas tahun 1988-2017. Pada hubungan jangka panjang koefisien variabel inflasi sebesar (-0.008658) yang artinya setiap kenaikan 1% inflasi akan menurunkan ekspor nonmigas sebesar 0.008658 milyar rupiah. Sedangkan koefisien dalam jangka pendek sebesar 0.001557 yang artinya setiap kenaikan 1% inflasi akan menaikkan ekspor nonmigas sebesar 0.001557 milyar rupiah.

## **B. Saran**

Adapun dari hasil dan pembahasan dapat diberikan saran, yaitu:

1. Ketika kurs naik maka ekspor nonmigas juga naik, tetapi mata uang didalam negeri melemah. Walaupun kurs berpengaruh positif terhadap ekspor nonmigas tetapi kurs tidak direkomendasikan sebagai pendorong

ekspor nonmigas karena hal tersebut berdampak pada melemahnya rupiah. Dan ketika mata uang melemah maka daya beli juga akan turun.

2. Ketika investasi naik maka ekspor nonmigas juga naik. Karena investasi juga menjadi pendorong dalam ekspor nonmigas maka harus ada perbaikan peraturan dari pemerintah terutama yang pro terhadap tenaga kerja, sehingga angka pengangguran dapat berkurang
3. Inflasi memiliki dampak yang positif terhadap ekspor nonmigas tetapi hanya memiliki dampak yang kecil terhadap ekspor nonmigas.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini terbatas pada teori yang digunakan dalam penelitian masih terlalu sedikit sehingga memiliki kontribusi penelitian yang kurang luas.